BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perdagangan bebas yang semakin berkembang pesat saat ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perdagangan,baik perbaikan mutu barang, peningkatan pelayanan kepada konsumen, serta bagaimana mendistribusikannya barang tersebut. Banyak kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dimana dalam pengelolaan usahanya dilakukan secara terorginir untuk mencapai tujuan utama sebuah perusahaan yaitu mendapatkan laba.

Salah satu bentuk kegiatan usaha di Indonesia yang berstatus badan hukum adalah koperasi. Istilah koperasi berasal dari bahasa inggris *Co* dan *Operation, Co* berarti bersama sedangkan *Operation* adalah usaha. Jadi koperasi adalah usaha bersama. Sedangkan menurut Undang-Undang koperasi No. 25 Tahun 1992, yang dimaksud koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Sriyadi, 2001 : 36). Berdasarkan Undang-undang tersebut tujuan utama dari koperasi adalah mensejahtrakan anggotanya. Agar dapat berkembang menjadi badan usaha yang kuat maka koperasi juga harus lebih efisien dan efektif didalam bekerja supaya tidak

ketinggalan dari pesaingnya mengingat semakin banyak koperasi serta badan usaha lain yang berdiri di Indonesia.

Koperasi simpan pinjam KPKB adalah koperasi yang bertempat di Kota Bandung yang bergerak dalam bidang menyimpan, menjual, dan meminjamkan barang. KPKB berarti Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung yang merupakan koperasi yang beranggotakan untuk Pegawai Negeri Sipil di kota Bandung. Penjualan barang pada KPKB dapat berupa tunai (*cash)* dan kredit, dengan menggunakan bunga tertentu. Koperasi KPKB didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan. Setiap penyimpanan dan penjualan barang baik secara tunai ataupun kredit memiliki prosedur atau tahapan-tahapan tertentu, yaitu dari waktu peminjaman. Bunga yang dikenakan, serta peminjam harus merupakan Pegawai Negeri Sipil yang berada di Kota Bandung. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

Mengingat pentingnya bagian yang terkait didalam pembelian untuk kelancaran operasi koperasi, maka diperlukan prosedur yang baik dalam melakukan fungsinya secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis tertarik mangkaji tentang **"Prosedur Pembelian dan Penjualan Barang Anggota Koperasi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung"** .

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung ini, yaitu;

1. Untuk mengetahui prosedur pembelian barang pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur penjualan barang pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui prosedur pengajuan dan pengkreditan barang.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dalam proses kerja praktek yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung ini, yaitu;

1. Kegunaan bagi penulis.

   Untuk menambah pengetahuan penulis tentang prosedur pembelian dan penjualan barang baik secara tunai ataupun kredit yang ada pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

2. Kegunaan bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

   Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan mengenai pembelian dan penjualan barang, baik secara tunai maupun kredit.

3. Kegunaan bagi Universitas Komputer Indonesia.

   Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa khususnya mengenai prosedur pembelian dan penjualan barang dagangan baik secara tunai maupun kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk lokasi pelaksanaan kegiatan kerjap ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang merupakan sebagai kantor pusat yang terletak di Jl. Wastukencana No.5 (belakang) Bandung.

Sedangkan waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis, berjalan selama kurang dari satu bulan atau tepatnya 23 Hari dalam pelaksanaannya, dimulai pada tanggal 9 Agustus 2010 sampai 9 September 2010. Pada pelaksanaannya kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan pada hari Senin hingga hari Jumat setiap minggunya, dan kerja praktek ini dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB pada setiap harinya.